

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

COVID-19 telah merubah cara proses pembelajaran di dunia sehingga kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Banyak yang dirugikan dari pandemi COVID-19, salah satunya dari lembaga pendidikan yang tidak hanya di tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), tetapi perguruan tinggi juga merasa dirugikan. Dalam perjalanan proses belajar peserta didik yang berbeda dari sebelumnya tidaklah mudah untuk dilakukan, apalagi mereka belum terbiasa belajar secara daring. Selama ini banyak peserta didik yang mengalami berbagai macam kondisi psikologis yaitu naik turunnya semangat atau dorongan untuk belajar dan motivasi untuk belajar.<sup>2</sup>

Selama pandemi peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan model daring yang dirasa cukup tepat dalam situasi seperti ini. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti smartphone, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Pada proses pembelajaran daring, guru memanfaatkan aplikasi seperti zoom, whatsapp group, kelase.com, dan aplikasi lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar di rumah. Pendidik juga melakukan tatap muka bersama peserta didiknya melalui aplikasi yang dapat diakses

---

<sup>1</sup> Oktavia Ika dan Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 8, No 3, 2020, hlm. 497

<sup>2</sup> Aniq Amalia dan Siti Fatonah, Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemic Covid-19, *Indonesian Science Education Journal*, Vol 1, No 3, 2020, hal. 149

dengan jaringan internet. Ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring yang membuat peserta didik kurang berminat dan kurang bersemangat saat pembelajaran.<sup>3</sup> Salah satu kendala tersebut dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih metode dan strategi, karena metode yang digunakan harus maksimal sehingga penyampaian ilmu pengetahuan dapat diserap dan tersalurkan kepada peserta didik.

Selama pembelajaran daring guru harus memahami keadaan peserta didik dan harus memahami bagaimana cara agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran dengan kreatif. Guru juga dituntut untuk dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi sehingga semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>4</sup>

Gheytsi, Azizifar, dan Gowhary menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi dapat memberikan banyak pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertemu atau bertatap muka langsung, tetapi dengan menggunakan platform yang dapat membantu berjalannya proses belajar mengajar yang sedang dilakukan. Tujuan dari adanya pembelajaran daring di masa pandemi ini ialah memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan luas.<sup>5</sup>

Muhammad Mastur, Mohammad Afifulloh, dan Lia Nur Atiqoh mengungkapkan tentang upaya guru yang ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau daring adalah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun media yang digunakan antara lain handphone, laptop, dan televise untuk penyampaian materi,

---

<sup>3</sup> Oktavia Ika dan Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 8, No 3, 2020, hlm. 497

<sup>4</sup> Ifni Oktiani, Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Kependidikan*, 2017, hlm. 218

<sup>5</sup> Oktavia Ika dan Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 8, No 3, 2020, hlm. 498

pemahaman konsep, evaluasi, serta remedial dan pengayaan. Berdasarkan fakta yang ada, upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah didapat 100% tengah menggunakan media elektronik (teknologi) sebagai media pembelajaran siswa selama di rumah.<sup>6</sup>

Aniq Amalia dan Siti Fatonah menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran selama masa pandemi menggunakan metode pembelajaran *home visit* sebagai alternatif pembelajaran. Tetapi metode ini tidak dapat berjalan lancar dan tidak dapat dinikmati oleh sebagian siswa yang alamat rumahnya pelosok dan susah sinyal, serta tidak memiliki fasilitas penunjang untuk mendapatkan materi melalui pembelajaran secara daring.<sup>7</sup>

Yeni Puji Astuti meneliti bahwa guru dalam mengoptimalkan pembelajaran daring dengan cara memulai pembelajaran dengan literasi membaca, melakukan sharing tentang masalah yang sedang dihadapi siswa saat belajar di rumah, memberikan tugas yang dikirim lewat via whatsapp dan memberikan tugas tambahan setiap minggu satu kali yang diberikan pada wali murid.<sup>8</sup>

Penelitian ini mengkaji tentang kreativitas guru madrasah ibtidaiyah dalam mengajar dan bagaimana cara menciptakan pembelajaran kreatif selama pandemi untuk memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran daring. Adapun judul penelitian ini adalah **“Kreativitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Selama Pandemi Covid-19”**.

---

<sup>6</sup> Muhammad Mastur dkk, Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 2, No 3, 2020, hlm. 74.

<sup>7</sup> Aniq Amalia dan Siti Fatonah, Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng, *Indonesian Sciece Education Journal*, Vol 1, No 3, 2020, hlm. 148

<sup>8</sup> Yeni Puji Astuti, Upaya Guru Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Kelas 1 SDN Andulang di Era Pandemi Covid-19, *Pendidikan di Masa Pandemi: Menelaah dari Daerah*, 2020, hlm. 80

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam fokus penelitian yang dimaksud adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.<sup>9</sup> Fokus penelitian memuat rincian tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam suatu penelitian. Adapun fokus penelitian ini adalah “*Kreativitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Selama Pandemi Covid-19*”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa pokok masalah yang akan dikaji dan diselesaikan, sehingga peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam pembahasan ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru terhadap kreativitas mengajar selama pandemi covid-19?
2. Bagaimana bentuk kreativitas guru yang dilakukan selama pandemi covid-19?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru terhadap kreativitas mengajar selama pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kreativitas guru yang dilakukan selama pandemi covid-19.

### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memperoleh kemanfaatan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan memperluas wacana pendidikan serta dapat dijadikan bahan informasi, dan referensi yang berupa bacaan ilmiah untuk penelitian selanjutnya terkait objek penelitan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 285.

2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Guru  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam pengembangan dan inovasi di dunia pendidikan dalam kaitannya dengan masalah kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran siswa yang menjadi masalah dalam penelitian ini.
  - b. Bagi Siswa  
Diharapkan penelitian ini memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga motivasi belajar siswa meningkat.
  - c. Bagi Peneliti Lain  
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar selama pandemi covid-19.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika secara garis besar. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian pustaka yang berisikan kajian teori yang terkait dengan judul dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.
- BAB III** Metode penelitian yang berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** Hasil penelitian yang berisikan mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
- BAB V** Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran  
Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.